



## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND TABLE TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI KELAS IV MIS AL-IKHLASIAH MEDAN

Putri Nabila<sup>1</sup>, Suci Perwita Sari<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;

Email: [putrinabilaa676@gmail.com](mailto:putrinabilaa676@gmail.com), [suciperwitasari@umsu.ac.id](mailto:suciperwitasari@umsu.ac.id).

### Abstract

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV di MIS Al-Ikhlasih Medan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa di kelas kontrol, mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen, dan mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe round table terhadap keterampilan berpikir kritis siswa di kelas IV MIS Al-Ikhlasih Medan pada pembelajaran IPA. Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan pengolahan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dijelaskan bahwa seluruh populasi dijadikan sampel yang berjumlah 57 siswa, terbagi menjadi 29 siswa di kelas kontrol dan 28 siswa di kelas eksperimen. Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrumen tes berpikir kritis yang berjumlah 10 soal essay, dimana siswa mengerjakan pre test dan post test yang sudah di uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa di kelas eksperimen (menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe round table) diperoleh hasil nilai rata-rata siswa sebesar 85,62, berbeda dengan siswa di kelas kontrol (menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair and share) diperoleh hasil nilai rata-rata siswa sebesar 70,17. Dinyatakan bahwa rata-rata nilai siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata nilai siswa di kelas kontrol. Pembelajaran yang dilakukan pada siswa di kelas IV MIS Al-Ikhlasih Medan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe round table memberikan dampak yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe round table terhadap keterampilan berpikir kritis siswa di kelas IV MIS Al-Ikhlasih Medan dalam pelaksanaan pembelajaran IPA.

**Kata Kunci:** Model Kooperatif Tipe Round Table, Berpikir Kritis.

### 1. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengandung makna bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Nurhairani (2018) mengungkapkan bahwa pembelajaran IPA mengarahkan siswa untuk lebih aktif saat mengikuti pembelajaran agar lebih memahami materi pembelajaran yang

telah tersampaikan karena siswa mengalaminya sendiri. Hal tersebut akan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dan mengajarkan keterampilan siswa dalam berpikir kritis terhadap permasalahan yang sedang di hadapi. Melalui berpikir kritis siswa tidak mudah percaya terhadap pendapat, dugaan, dan keinginan yang belum terbukti karena siswa lebih dahulu mencermati masalah yang hadir. Keterampilan berpikir kritis akan mengarahkan siswa untuk memaknai dan melihat sisi positif maupun sisi negatif terhadap segala permasalahan.

Dadri et al (2019) mengutip pemikiran dari Ennis menyatakan bahwa karakteristik dari orang yang berpikir kritis adalah 1) mampu

mencari jawaban yang jelas dari setiap permasalahan. 2) mencari alasan yang tepat. 3) berusaha untuk mengetahui informasi dengan baik. 4) menggunakan sumber yang terpercaya. 5) Memperhatikan secara keseluruhan situasi dan kondisi yang ada. 6) berusaha untuk tetap berhubungan langsung dengan ide utama.

Round table adalah salah satu tipe pembelajaran yang termasuk model pembelajaran kooperatif. Spencer Kagan adalah ahli yang mengembangkan round table sebagai model pembelajaran kooperatif. Nurmala (2020) mengutip pemikiran dari Spencer Kagan berpendapat bahwa "Students take turns generating written responses, solving problems or making a contribution to a project. In Round Table, students take turns in their teams". Siswa dibuat kelompok dan membentuk meja bundar dari masing-masing

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV MIS Al-Ikhlasih Medan yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh (sampling jenuh), dengan memilih sebanyak 2 kelas, yaitu kelas IV A dan Kelas IV B. Sampel yang akan penulis ambil untuk penelitian ini adalah kelas IV A sebagai kelas eksperimen berjumlah 28 siswa dan kelas IV B sebagai kelas kontrol berjumlah 29 siswa di MIS Al-Ikhlasih Medan. Instrumen tes yang digunakan adalah tes, teknik analisis data dalam penelitian ini melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV MIS Al-Ikhlasih Medan di kelas control.

Keterampilan berpikir kritis siswa di kelas kontrol saat pembelajaran IPA dengan materi perubahan wujud benda. Pada kelas kontrol pembelajaran IPA dilaksanakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair and share, nilai tes siswa masih sangat rendah dengan rata-rata awal nilai pretest 29,74 dan rata-rata nilai posttest 70,17 yang dilakukan oleh 29 siswa. Hal tersebut membuktikan bahwa

kelompok setiap anggota dari kelompok menulis jawaban dan didiskusikan bersama-sama dalam meja bundar tersebut.

Pembelajaran kooperatif tipe round table mendorong siswa belajar aktif dan melatih komunikasi sosial siswa, pembelajaran kooperatif tipe round table digunakan untuk lebih mengaktifkan siswa saat proses pembelajaran. Abidin (2019) mengungkapkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe round table seluruh siswa dalam kelompok harus berusaha memahami dan menguasai materi pembelajaran yang telah diajarkan, siswa ikut serta aktif kerja kelompok saat diberi kesempatan masing-masing kelompok berdiskusi terkait materi yang diberikan guru serta mampu menjelaskan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan siswa akan mempraktikkan materi secara lisan maupun tulisan.

pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru belum mampu mengasah keterampilan berpikir kritis siswa, sehingga nilai siswa berada di titik yang masih rendah.

Keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV MIS Al-Ikhlasih Medan di kelas eksperimen. Keterampilan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen saat pembelajaran IPA dengan materi perubahan wujud benda. Pada kelas eksperimen pembelajaran IPA dilaksanakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe round table, nilai tes siswa masih sangat rendah dengan rata-rata awal nilai pretest 39,64 dan rata-rata nilai posttest mengalami peningkatan sebesar 85,62 yang dilakukan oleh 28 siswa. Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe round table, keterampilan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan.

Siswa lebih tertarik, fokus, dan merasa termotivasi ketika belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe round table. Siswa juga merasa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe round table sangat berbeda dengan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran yang konvensional.

Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe round table terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV MIS AL-Ikhlasih Medan. Terdapat pengaruh

penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe round table terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Dilihat pada hasil analisis data yang memperoleh rata-rata nilai keterampilan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe round table adalah sebesar 85,62. Sedangkan rata-rata nilai keterampilan berpikir kritis siswa di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair and share adalah sebesar 70,17. Dari hasil output "Independent Samples Test" diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe round table dengan model pembelajaran kooperatif tipe think pair and share. Terdapat perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe round table terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV di MIS Al-Ikhlasih Medan saat pembelajaran IPA dengan materi perubahan wujud benda.

Adapun masalah yang terdapat dalam pembahasan, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian sampai dalam proses pengolahan data, sebagai berikut:

1. Siswa masih kesulitan dalam memberikan pemikiran dan jawaban ketika ditanya oleh guru saat pembelajaran.
2. Keseluruhan siswa masih belum fokus saat mengikuti pembelajaran dan mempengaruhi siswa kesulitan mengisi instrumen tes yang diberikan.
3. Keterbatasan waktu dalam melaksanakan penelitian disebabkan oleh terbatasnya jam belajar siswa.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya peneliti memperoleh beberapa kesimpulan untuk dapat menyimpulkan rumusan masalah yang ada di dalam penelitian ini bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe round table terhadap keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran IPA siswa kelas IV MIS Al-Ikhlasih Medan, sebagai berikut:

1. Keterampilan berpikir kritis siswa pada

pembelajaran IPA dengan materi perubahan wujud benda di kelas kontrol berjumlah 29 siswa yaitu kelas IV B di MIS Al-Ikhlasih Medan memperoleh nilai rata-rata awal 29,74 sebelum menerapkan perlakuan kemudian sesudah menerapkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair and share nilai rata-rata mengalami peningkatan menjadi 70,17.

2. Keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA dengan materi perubahan wujud benda di kelas eksperimen berjumlah 28 siswa yaitu kelas IV A di MIS Al-Ikhlasih Medan memperoleh nilai rata-rata awal 39,64 sebelum menerapkan perlakuan kemudian sesudah menerapkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe round table nilai rata-rata mengalami peningkatan menjadi 85,62. Siswa lebih tertarik, fokus, dan merasa termotivasi ketika belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe round table. Siswa juga merasa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe round table sangat berbeda dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe round table terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Terlihat dari hasil analisis data yang diperoleh nilai rata-rata keterampilan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe round table adalah sebesar 85,62. Sedangkan nilai rata-rata keterampilan berpikir kritis siswa di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair and share sebesar 70,17. Dari hasil output "Independent Samples Test" diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe round table dengan model pembelajaran kooperatif tipe think pair and share. Terdapat perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa

terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe round table terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV di MIS Al-Ikhlashiah Medan.

## REFERENSI

- Abidin, A. Z. (2019). Meningkatkan Kompetensi Guru IPA dalam Penggunaan Metode Round Table Melalui Pembinaan Terbimbing di SMPN 3 Masbagik. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(November), 212–237.  
[https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nu\\_santara](https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nu_santara)
- Agustina, H. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Roundtable Berbantuan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Sekolah Dasar Hamelia Agustina., 5(1), 78–90.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.22437/gentala.v5i1.9424>
- Annisa, D. (2020). Model Kooperatif Tipe Round Table pada Kemampuan Menulis Siswa di Sekolah Dasar. *Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1451–1459.  
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/610>
- Arifin, M., & Elfrianto. (2020). Manajemen Pendidikan Masa Kini (3rd ed.). UMSU PRESS.
- Dadri, P. C. W., Dantes, N., & Gunamantha, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Mengwi. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 84–93.
- Djaali. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif (Fatnawati Bunga Sari (ed.); 1st ed.). Bumi Aksara.
- Isrok'atun, & Rosmala, A. (2018). Model-Model Pembelajaran Matematika (B. S. Fatmawati (ed.); 1st ed.). Bumi Aksara.
- Lieung, K. W. (2019). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. 1(2), 73–82.
- Marwah, S. S., Syafe, M., & Sumarna, E. (2018). Relevansi Konsep Pendidikan Menurut KI Hadjar Dewantara dengan Pendidikan Islam. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 5(1), 14–26.
- Meilana, S. F., Aulia, N., Zulherman, Z., & Aji, G. B. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 218–226.
- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Islam*, 2(1), 14–23.
- Murdiana, Jumri, R., & Damara, B. E. P. (2020). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(2), 153–160.  
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr%0APengembangan>
- Nurhairani, & Dewita, A. (2018). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri 105292 Bandar Klippa. *Jurnal Handayani*, 9, 34–42.
- Nurmala, A. (2020). Implementasi Metode Round Table pada Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N Mlonggo Jepara. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 08(1), 48–59.  
<https://ejournal.unisnu.ac.id/JI/article/view/1273>
- Octavia, S. A. (2020). Model-Model Pembelajaran. Deepublish.
- Pratiwi, I. (2021). IPA untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar (N. Amalia (ed.); 1st ed.). UMSU PRESS.
- Rahayu, Dahlan, D., & Permana, L. (2019). Pengaruh Teknik Pembelajaran Think Pair Share dan Round Table Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 18–25.
- Rahmat, P. S. (2018). Studi Komparatif Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together (NHT) dan Round Table Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Equilibrium*, 15, 75–87.
- Rahmawati, Milenia Muji; Chasanatun, Fida; Sholikhah, O. H. (2022). Penerapan model think pair share dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematika. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 622–630.  
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Rusman. (2018). Belajar dan Pembelajaran

- Berorientasi Standar Proses Pendidikan (2nd ed.). PRENADAMEDIA GROUP.
- Sani, R. A. (2019). Pembelajaran berbasis HOTS (higher order thinking skills). Tira Smart.
- Sari, S. P. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Simulasi. *Bina Gogik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 122–130.
- Sartika, N. S., Yulita, S. R., & Fajriani, A. (2020). Penerapan Round Table Berdasarkan Nilai Islami Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa. *Biomatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 100–105.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) (11th ed.). ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) (12th ed.). ALFABETA.
- Supardi. (2017). Statistika Penelitian Pendidikan (perhitungan, penyajian, penjelasan, penafsiran, dan penarikan kesimpulan) (1st ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanto, H., Irmawati, I., Akmal, H., & Abbas, E. W. (2021). Media Film Dokumenter dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *HISTORIA : Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 9(1), 65. <https://doi.org/10.24127/hj.v9i1.2980>
- Valianty, Mariana; Hardini, A. T. A. (2019). Penerapan Model Think Pair Share untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1073–1081. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Walid, A. (2017). Strategi Pembelajaran IPA (Saepudin (ed.); 1st ed.). Pustaka Pelajar.
- Warsono, H. (2016). Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen (4th ed.). Remaja Rosdakarya.